

NALA

Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 5, Nomor 2, 2025, hal. 65 - 76

**PERAN SERTA MAHASISWA MEWUJUDKAN TERTIB LALU LINTAS DI
KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO**

Wahyu Aldino Saputra, Muhammad Nur Faizin, Dimas Tri Radityo,
Renaldi Ahmad Ramadhani, Didit Darmawan, Rio Saputra, Rommy Hardyansah
(Universitas Sunan Giri Surabaya)
Korespondensi: dr.diditdarmawan@gmail.com

ABSTRAK

Kepadatan volume kendaraan dan rendahnya kepatuhan berkendara di wilayah pedesaan sering kali memicu risiko kecelakaan di persimpangan jalan. Menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), program pengabdian ini bertujuan memetakan karakteristik aliran lalu lintas dan merumuskan solusi penataan jalan di persimpangan Desa Sambibulu, Taman, Sidoarjo. Kegiatan dilaksanakan di titik kemacetan yang bersumber dari mobilitas warga, karyawan pabrik, serta dampak renovasi jalan. Data primer dihimpun melalui teknik observasi langsung dan dianalisis secara deskriptif dengan melibatkan relawan warga lokal sebagai informan. Hasil program menunjukkan bahwa pengawasan konvensional mengalami penurunan efektivitas akibat keterbatasan personel di lapangan, meskipun respons masyarakat terhadap aksi penataan sangat positif. Sinergi ini berhasil memicu kesadaran bersama mengenai tata tertib berkendara. Rekomendasi ke depan difokuskan pada perbaikan infrastruktur fisik jalan, penambahan jumlah relawan, dan pemanfaatan media digital dalam memperluas edukasi keselamatan berlalu lintas.

Kata-kata kunci: analisis SWOT, degradasi lingkungan, hunian baru, normalisasi drainase, perawatan lingkungan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan lonjakan jumlah kendaraan bermotor telah mengubah dinamika mobilitas yang krusial bagi aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat (Lestari & Adawiyah, 2024). Namun, intensitas kendaraan yang tinggi di wilayah berkembang seperti Krian justru memicu permasalahan serius berupa kemacetan, pelanggaran lalu lintas, hingga risiko kecelakaan yang berdampak pada keselamatan publik. Mengingat kelompok remaja dan dewasa muda merupakan pengguna jalan dominan yang rentan terlibat dalam pelanggaran akibat kurangnya kesadaran hukum dan pemahaman keselamatan, optimalisasi peran generasi muda menjadi mutlak diperlukan. Pelibatan aktif pemuda dalam sosialisasi, kampanye kreatif berbasis media sosial, serta partisipasi dalam organisasi lingkungan sangat krusial sebagai upaya nyata untuk mewujudkan tertib lalu lintas (Putra *et al.*, 2022). Dengan memanfaatkan semangat dan kreativitas kelompok usia produktif tersebut, diharapkan tercipta kesadaran kolektif yang mampu menekan angka pelanggaran serta meningkatkan standar keselamatan berkendara di wilayah Krian. Upaya ini membutuhkan teknik komunikasi yang efektif agar pesan keselamatan dapat diterima dengan baik oleh kelompok sasaran (Darmawan *et al.*, 2018).

Upaya menciptakan budaya tertib lalu lintas tidak dapat dilakukan secara instan dan hanya mengandalkan aparat penegak hukum. Diperlukan sinergi antara pemerintah, kepolisian, lembaga pendidikan, orang tua, serta masyarakat secara keseluruhan. Dalam hal ini, generasi muda dapat berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu memengaruhi lingkungan sekitarnya untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab di jalan raya. Ketika generasi muda memiliki kesadaran tinggi terhadap keselamatan dan kepatuhan hukum, maka secara bertahap akan terbentuk budaya tertib lalu lintas yang berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai pelaksanaan peran generasi muda dalam mewujudkan tertib lalu lintas di Krian menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk peran yang telah dilakukan, tingkat partisipasi generasi muda, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat terwujudnya tertib lalu lintas. Dengan demikian, hasil kajian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan berlalu lintas, khususnya di kalangan generasi muda, demi terciptanya keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di Krian. Partisipasi aktif dalam pergerakan sosial mencerminkan tanggung jawab warga negara dalam mendukung tatanan hukum dan demokratisasi di lingkungan lokal (Rojak *et al.*, 2021).

Permasalahan lalu lintas di Krian berdampak luas pada aspek keselamatan, sosial, hingga citra wilayah sebagai kawasan ekonomi yang berkembang di Sidoarjo. Tingginya angka pelanggaran, seperti pengabaian penggunaan helm, pelanggaran rambu, serta perilaku ugal-ugalan, berpotensi besar memicu kecelakaan fatal yang mengakibatkan kerugian materiil hingga kehilangan nyawa. Dampak kecelakaan ini menurunkan produktivitas masyarakat serta menciptakan rasa tidak aman yang dapat menghambat minat investasi dan kenyamanan pendatang. Mengingat risiko kerugian besar yang ditimbulkan baik secara fisik maupun sosial, diperlukan upaya penanganan strategis melalui pendidikan kedisiplinan dan penguatan

kesadaran berlalu lintas bagi generasi muda sebagai kelompok pengguna kendaraan yang dominan. Langkah ini mendesak dilakukan guna memulihkan ketertiban lalu lintas, menjaga stabilitas sosial, serta memastikan sistem transportasi yang aman guna mendukung pembangunan wilayah Krian secara berkelanjutan. Penegakan hukum terhadap pelanggaran berat dan pengendalian ketertiban umum mutlak diperlukan untuk meminimalisir perilaku menyimpang di jalan raya (Saputra *et al.*, 2024; Suwito *et al.*, 2023; Ni'am *et al.*, 2024).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas, pemahaman, dan keterampilan generasi muda di Krian agar mampu berperan sebagai pelopor keselamatan berkendara yang mandiri dan bertanggung jawab. Mewujudkan lalu lintas yang aman dan tertib merupakan harapan mendasar masyarakat demi menjamin kelancaran aktivitas transportasi serta menciptakan kehidupan sosial yang lebih teratur (Ardani *et al.*, 2024). Program ini sekaligus menjadi sarana edukasi krusial bagi generasi muda mengenai pentingnya kedisiplinan, penggunaan perlengkapan keselamatan, serta pemahaman akan dampak hukum dan sosial dari pelanggaran lalu lintas (Dayang & Ganjar, 2025). Dengan mengintegrasikan faktor kesadaran hukum internal serta partisipasi aktif berbagai pihak, kegiatan ini berupaya membangun kolaborasi berkelanjutan antara masyarakat, lembaga pendidikan, dan aparat terkait dalam menciptakan budaya tertib lalu lintas yang solid di Krian (Pertiwi *et al.*, 2025). Pembentukan karakter sadar keselamatan dapat diperkuat melalui integrasi praktik edukatif yang membangun fondasi disiplin sejak dini (Irawan *et al.*, 2023; Gautama & Mardikaningsih, 2022).

Keberhasilan program ini didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang berkelanjutan, keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, serta pemahaman etika informasi digital yang bertanggung jawab. Pengembangan kapasitas diri melalui pelatihan teknis yang terarah terbukti mampu meningkatkan loyalitas dan kinerja individu dalam menjalankan inisiatif pengabdian (Darmawan *et al.*, 2020; Mardikaningsih *et al.*, 2022). Selain itu, aksi sosial partisipatif yang dilakukan secara konsisten di lingkungan masyarakat menjadi motor penggerak utama dalam membangun budaya peduli (Dirgantara *et al.*, 2025; Saputra *et al.*, 2025). Kesadaran akan etika dalam menyebarkan informasi mengenai keselamatan di ruang digital juga berperan penting untuk menjaga opini publik yang positif dan edukatif (Muhammad *et al.*, 2023). Integrasi nilai-nilai spiritual dalam setiap keterlibatan mahasiswa dan aksi nyata di lapangan semakin memperkuat resonansi program ini di tengah masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023; Sinambela *et al.*, 2021).

Sinergi antara kepatuhan warga dalam mendukung program pemerintah serta komitmen pada strategi pembangunan yang berkelanjutan menjadi kunci dalam mewujudkan ketertiban lingkungan yang merata. Respons positif masyarakat terhadap insentif atau kebijakan publik yang berkaitan dengan ketertiban umum menunjukkan pentingnya pendekatan yang persuasif (Sudja'i & Darmawan, 2021). Kebijakan pembangunan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan mutlak diperlukan untuk menciptakan kesejahteraan yang inklusif bagi seluruh warga (Mardikaningsih & Hariani, 2021; Halizah & Mardikaningsih, 2022). Fokus pada internalisasi wawasan lingkungan

dalam perilaku sehari-hari juga membantu memastikan bahwa perubahan pola pikir warga tidak hanya bersifat sementara, melainkan menjadi norma sosial yang dipegang teguh (Nuraini *et al.*, 2022). Melalui langkah-langkah strategis ini, organisasi dapat menciptakan kerangka kerja yang solid dalam mengatasi tantangan ketimpangan sosial dan membangun kohesi di lingkungan perkotaan yang dinamis (Mardikaningsih, 2021).

Kegiatan ini memperkuat hubungan sosial melalui kolaborasi strategis antara generasi muda, masyarakat, aparat, serta lembaga pendidikan guna membangun solidaritas yang berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan aman dan tertib. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat memperoleh pemahaman mendalam mengenai disiplin berlalu lintas serta tanggung jawab kolektif yang mendorong perubahan perilaku positif (Anshor *et al.*, 2025). Selain memberikan dampak bagi warga, program ini menawarkan pengalaman berharga bagi mahasiswa selaku pelaksana dalam memahami dinamika sosial, mengasah kemampuan pemecahan masalah, serta meningkatkan kepekaan terhadap isu nyata di lapangan. Integrasi antara keterlibatan sosial dan pembelajaran praktis ini pada akhirnya membentuk sistem pendukung yang mampu menjaga ketertiban serta kenyamanan wilayah secara mandiri dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) sebagai pendekatan partisipatif untuk menjawab kebutuhan sosial dan mendorong perubahan perilaku ke arah positif. PAR diaplikasikan untuk menumbuhkan pemahaman tertib lalu lintas melalui keterlibatan aktif antara peneliti dan warga, sekaligus menjadi kritik terhadap paradigma penelitian konvensional yang bersifat tradisional (Fahmi *et al.*, 2023). Metode ini dipilih agar masyarakat tidak sekadar menjadi objek, melainkan subjek yang terlibat langsung dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dan perumusan solusi atas permasalahan di lingkungan sekitar.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Kemangsen RT 03 RW 04, Krian, Sidoarjo, dengan sasaran utama warga lokal dan pelajar untuk memberikan edukasi mengenai keselamatan berkendara serta kepatuhan terhadap rambu lalu lintas. Melalui observasi lapangan, diidentifikasi berbagai permasalahan seperti penggunaan helm yang tidak standar dan kebiasaan berkendara yang mengabaikan aspek keselamatan. Materi edukasi disusun secara komunikatif melalui penyuluhan, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab agar mudah dipahami, termasuk penerapan simulasi tata cara berkendara yang aman dan benar (Siswadi, 2024).

Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, melibatkan partisipasi aktif peserta untuk merefleksikan perilaku berkendara sehari-hari. Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif guna mengukur sejauh mana peningkatan kesadaran peserta terkait pentingnya disiplin berlalu lintas. Pendekatan partisipatif ini terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran kolektif, sehingga generasi muda di Desa Kemangsen diharapkan mampu berperan sebagai pelopor tertib lalu lintas yang konsisten di lingkungannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 10-11 Februari 2025 di Desa Kemangsen, RT 03 RW 04, Krian, dengan melibatkan warga serta generasi muda. Program ini bertujuan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya tertib berlalu lintas untuk menekan angka kecelakaan di wilayah Krian. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemaparan materi mengenai kesadaran hukum, prinsip *safety riding*, serta konsekuensi pelanggaran lalu lintas. Pemahaman ini sangat krusial mengingat tingginya risiko kecelakaan akibat penggunaan helm tidak standar, pelanggaran rambu, berkendara di bawah umur tanpa SIM, hingga penggunaan telepon genggam saat mengemudi (Utami, 2022). Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi reflektif dan simulasi praktis, serta diakhiri dengan evaluasi untuk membangun komitmen disiplin berlalu lintas. Penyampaian materi ini mengacu pada prinsip perilaku organisasi yang mendasari pentingnya ketaatan terhadap aturan demi terciptanya keteraturan (Darmawan, 2013).

Generasi muda memegang peran strategis sebagai motor penggerak perubahan di Desa Kemangsen. Sinergi antara warga, pemuda, dan pihak terkait sangat diperlukan untuk menjamin keberlanjutan program melalui kegiatan rutin seperti kampanye penggunaan helm dan pengawasan pelanggaran lalu lintas (Anshor *et al.*, 2025). Dalam pelaksanaannya, tim menghadapi kendala berupa rendahnya kesadaran sebagian peserta serta keterbatasan sarana pendukung. Tantangan utama terletak pada menjaga keberlanjutan program, karena tanpa pengawasan yang konsisten, semangat disiplin dapat menurun seiring waktu (Kadir *et al.*, 2024). Penguatan pola kerja sama yang terstruktur antara berbagai pihak sangat krusial untuk memastikan setiap elemen pendukung disiplin dapat berfungsi secara optimal (Darmawan, 2017). Sebagai implementasi nyata, mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di lapangan:



Gambar 1. Kontribusi Mahasiswa dalam Penertiban Lalu Lintas

Pada gambar tersebut, terlihat keterlibatan langsung mahasiswa dalam membantu anggota kepolisian mengatur arus lalu lintas di wilayah Krian. Kehadiran mahasiswa di lapangan bukan sekadar partisipasi fisik, melainkan bentuk nyata dari tanggung jawab sosial akademisi untuk mendukung terciptanya ketertiban umum. Partisipasi aktif ini menunjukkan kepedulian yang mendalam akan pentingnya disiplin berlalu lintas guna meminimalisir potensi bahaya di jalan.

raya (Ardani *et al.*, 2024). Kehadiran mahasiswa juga memperkuat ketahanan sosial dalam merespons tantangan ketertiban di lingkungan sekitar (Wibowo *et al.*, 2025).



Gambar 2. Mahasiswa Memberikan Arahan bagi Pengguna Jalan

Gambar ini mengilustrasikan momen saat mahasiswa memberikan edukasi langsung kepada pengguna jalan yang tidak mematuhi aturan, khususnya pengendara yang tidak mengenakan helm standar. Tindakan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman bahwa kepatuhan terhadap aturan lalu lintas bukan sekadar untuk menghindari sanksi, melainkan langkah antisipasi krusial dalam melindungi diri sendiri dan orang lain dari risiko fatal yang merugikan (Nastiti & Maskur, 2024). Selain itu, evaluasi terhadap ketersediaan sarana pendukung seperti parkir turut menentukan keberhasilan upaya penertiban arus kendaraan (Priambodo *et al.*, 2022).



Gambar 3. Mahasiswa Membantu Dua Orang Anak Muda Menyeberang Jalan

Aksi mahasiswa yang membantu dua anak muda menyeberang jalan merupakan bentuk nyata dari sikap kepedulian sosial di ruang publik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai edukator, tetapi juga sebagai praktisi yang tanggap terhadap keselamatan orang lain, khususnya generasi muda yang kerap kurang waspada saat berada di lingkungan jalan raya yang padat (Maizuar *et al.*, 2024). Kepedulian serupa dalam bentuk bantuan nyata mencerminkan solidaritas antarwarga dalam memelihara keamanan di ruang publik.



Gambar 4. Mahasiswa Membantu Seorang Lansia Menyeberang Jalan

Gambar ini menangkap momen ketika mahasiswa dengan penuh perhatian membantu seorang lansia menyeberangi jalan. Mahasiswa memastikan kondisi arus kendaraan benar-benar aman sebelum menyeberang, mencerminkan empati, kesantunan, dan kesadaran akan hak-hak kelompok rentan dalam berlalu lintas. Tindakan ini menjadi contoh nyata bagaimana etika dan keselamatan di jalan raya saling berkaitan erat (Putri Meila Faiza Nastiti, 2024). Perilaku etis di jalan raya ini sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam menunjang keselamatan seluruh pengguna jalan tanpa terkecuali (Mardikaningsih *et al.*, 2022).



Gambar 5. Mahasiswa Menegur Pengendara yang Melawan Arus

Pada gambar ini, mahasiswa terlihat memberikan teguran kepada pengendara yang melawan arus. Mahasiswa menyampaikan peringatan dengan sikap yang tenang, tegas, dan sopan. Komunikasi yang dilakukan dengan cara yang santun ini bertujuan agar pesan keselamatan dapat diterima dengan baik oleh pengendara tanpa menimbulkan rasa tersinggung, sehingga edukasi dapat tersampaikan secara efektif untuk mencegah kecelakaan yang dipicu oleh perilaku berkendara yang salah (Ananda *et al.*, 2025). Efektivitas teguran santun ini sangat bergantung pada interaksi sosial yang sehat dan minim stereotip untuk membangun hubungan antarkelompok yang harmonis (Oluwatosin & Darmawan, 2024; Zahid & Darmawan, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran warga Desa Kemangsen terhadap pentingnya keselamatan berlalu lintas. Melalui

kombinasi antara penyampaian materi secara formal dan aksi nyata di lapangan, para peserta mulai memahami bahwa disiplin berlalu lintas merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman. Perubahan perilaku ini diharapkan tidak hanya berhenti pada masa pelaksanaan kegiatan, tetapi dapat terinternalisasi sebagai budaya sehari-hari. Kepatuhan ini juga menjadi indikator stabilitas ekonomi masyarakat, mengingat kelancaran transportasi berkorelasi dengan efisiensi aktivitas produktif (Darmawan, 2019).

Keberhasilan program ini juga menunjukkan betapa pentingnya peran mahasiswa sebagai jembatan informasi antara aturan hukum dan penerapan praktis di tengah masyarakat. Dengan pendekatan yang persuasif, humanis, dan melibatkan langsung generasi muda sebagai mitra, kegiatan ini terbukti mampu menyentuh aspek kesadaran masyarakat dengan lebih efektif dibandingkan dengan sekadar imbauan normatif. Internalisasi karakter disiplin juga diperkuat oleh penanaman nilai-nilai spiritual yang mendukung perilaku tanggung jawab setiap warga (Nuraini *et al.*, 2024). Kedepannya, kolaborasi berkelanjutan antara pihak desa, kepolisian, dan akademisi akan menjadi kunci utama dalam mempertahankan disiplin berlalu lintas demi keselamatan seluruh warga Krian.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kemangsen, Krian, terbukti efektif meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan generasi muda dan masyarakat mengenai ketertiban lalu lintas. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap kepatuhan rambu-rambu, penggunaan helm standar, dan kesadaran akan konsekuensi hukum maupun risiko kecelakaan bagi diri sendiri serta pengguna jalan lainnya. Peran aktif generasi muda sebagai pelopor keselamatan secara signifikan menumbuhkan budaya disiplin berkendara sekaligus memperkuat solidaritas serta kerja sama strategis antara warga, aparat desa, dan pihak terkait.

Dampak nyata dari kegiatan ini mencakup penurunan risiko kecelakaan serta meningkatnya rasa aman yang mendukung kelancaran aktivitas pendidikan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Untuk mengoptimalkan pencapaian di masa mendatang, disarankan memperluas jangkauan partisipan serta menerapkan metode edukasi yang lebih kreatif, seperti kampanye digital dan simulasi praktis. Penggunaan alat peraga yang memadai dan pendekatan persuasif akan mempermudah peserta dalam menyerap materi keselamatan yang disampaikan, sehingga perubahan perilaku dapat terjadi secara lebih menyeluruh.

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan program, perlu dibangun mekanisme kolaborasi yang melibatkan pemerintah desa, kepolisian, sekolah, serta berbagai kelompok masyarakat setempat. Penjadwalan kegiatan yang lebih panjang dan berkelanjutan sangat krusial untuk memastikan budaya tertib berlalu lintas tetap konsisten dan terus berkembang. Integrasi antara pemantauan rutin, evaluasi berkala, dan dukungan dari pemangku kepentingan diharapkan mampu membentuk perilaku disiplin yang menetap, guna menciptakan sistem transportasi yang aman bagi masyarakat di Desa Kemangsen serta wilayah Krian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A., Kusuma, F. A., Putri, I. A., Priambodo, L. P., & Susilo. (2025). Analisis Penyebab Dan Dampak Pelanggaran Lalu Lintas Melawan Arus U-Turn Universitas Lampung. *Jurnal Kajian Hukum Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 1005–1009.
- Anshor, M. Z., Endarwati, N. A., & Tasya, A. (2025). Simulasi Pintar Edukasi Lalu Lintas Anak (Simpeda): Sosialisasi Terkait Edukasi Lalu Lintas Dan Keselamatan Berkendara. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Arumdani, R. Y., & Irawan, A. (2025). Analisa Peran Polisi Lalu Lintas Sebagai Upaya Penanganan dan Penanggulangan Pelanggaran Lalu Lintas Tahun 2023–2024 (Studi Kasus di Satlantas Polres Sukoharjo). *Ijjel*, 3(3), 2470–2477. <https://shariajournal.com/index.php/IJJEL/>
- Busriadi, B., & Saleh, M. (2025). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Sosialisasi dan Edukasi terhadap Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Memelihara Keamanan dan Ketertiban. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4890–4905. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7905>
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., F. Issalillah, R.K. Khayru, A.R.A. Herdiyana, A.R. Putra, R. Mardikaningsih & E.A. Sinambela. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., R. Mardikaningsih, E. A. Sinambela, S. Arifin, A.R. Putra, M. Hariani, M. Irfan, Y.R. Al Hakim, & F. Issalillah. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty, *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Dewa Mahardika Ardani, Dian Ari, Dendi Muhamad Agustina, R. (2024). Analisis Kesadaran Hukum Masyarakat di Kota Depok dalam Tertib Berlalu Lintas. *Jurnal Citizenship Virtues*, 4(1), 638–644.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.

- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.
- Kadir, H., Jihad, A., Asiz, A. A. F., Sofyan, S. A. A., & Akram, A. M. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Takalar. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 126–131. <https://doi.org/10.53690/ipm.v2i02.271>
- Lestari, U. S., & Adawiyah, R. (2022). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Dan Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Jalan Ahmad Yani (Ruas Km 37–Km 82) Kabupaten Banjar. *Jurnal Gradasi Teknik Sipil*, 6(2), 102–117.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135–140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191–196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., Jahroni, J., Putra, A. R., & Anwar, M. S. (2022). A community empowerment through motorcycle reparation training at youth organization. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi)*, 3(2), 167–174.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan, S. Arifin, & A. R. Putra. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127–130.
- Masfufah, N. A., H. I. Maulana, D. Murniati, R. Mardikaningsih, N. U. A. C. Mahfud, H. Haniyah, D. Darmawan, R. Hardyansah. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27–34.
- Muhammad, A. I., Saputra, R., Pakpahan, N. H., Darmawan, D., & Khayru, R. K. (2023). Ethics and Legality in the Dissemination of Information on Traffic Accident Victims Through Digital Media. *Journal of Social Science Studies*, 3(2), 235–244.
- Nastiti, P. M. F., & Maskur, A. (2024). Pelanggaran lalu lintas oleh anak sekolah dan implikasinya terhadap penegakan sanksi. *Jurnal USM Law Review*, 7(3), 1616–1634.
- Niam, S., Mujito, M., Udjari, H., Darmawan, D., Rizky, M. C., Firmanto, R., & Purwanto, I. (2024). Supervision and enforcement of street vendors. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 5(2), 7–10.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116–122.

- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujiulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya membentuk kepribadian unggul peserta didik melalui pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Pertiwi, B., Putri, S. M., & Azmy, R. D. (2025). Optimalisasi Penegakan Hukum terhadap Pengendara yang Menghindari Tilang: Upaya Mewujudkan Efektivitas dan Kepatuhan Berlalu Lintas. *Consensus: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(2), 121-128. <https://ojs.stihpada.ac.id/index.php/consensus/article/view/1579>
- Priambodo, S., Djaelani, M., Jahroni, J., Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2022). Evaluation of the Need for Motorcycle and Car Parking Spaces. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 16-19.
- Putra, E. E. S., Ratih, S. Y., & Primantari, L. (2022). Analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas jalan raya ngerong cemorsewu. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 4(2), 255-264.
- Ramadani, R., & Saragih, M. Y. (2022). Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Di Satlantas Polsek Pulau Raja Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 834-842. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20197>
- Ratnawaty, L. (2022). Upaya Pencegahan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Bogor. *YUSTISI (Jurnal Hukum Dan Hukum Islam)*, 9(2), 1-10. <https://ejournaluika-bogor.ac.id/index.php/YUSTISI/article/view/8342>
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika urbanisasi dan pola kemiskinan kota serta implikasi pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53-65.
- Rojak, J. A., R. K. Khayru, & D. Darmawan. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Sabilillah, M. A. S. (2018). Aplikasi Pengenalan Rambu Lalu Lintas Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *Jurnal Teknik Informatika (JIKA) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2(2), 1-6.

- Saputra, R., Pakpahan, N. H., Darmawan, D., Sulaiman, L. Y., & Harton, R. (2024). Law Enforcement Against Hit-And-Run Cases And The Role Of The Police In Prevention And Prosecution. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 22(3), 380-388.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Silawati Dayang Ganjar, S. P. O. L. (2025). Analisis Budaya Hukum dalam Kepatuhan Pengendara Sepeda Motor terhadap Rambu Lalu Lintas di Wilayah DKI Jakarta. *Locus Journal of Academic Literature Review*, 4(3), 144-153. <https://jurnal.locusmedia.id/index.php/jalr/article/view/471>
- Simanjuntak, E. Y., Hutajulu, J., Octavia, Y. T., & Gultom, H. S. (2024). Upaya Pengendalian Kecelakaan Lalu Lintas Dan Perilaku Berkendara di Jalan Raya Melalui Edukasi Bagi Remaja. *Journal Abdimas Mutiara*, 5(2), 296-300.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Siswadi, A. S. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111-125.
- Sudjai, S. I., & Darmawan, D. (2021). Taxpayer's Response to The Program for Tax Penalty Relief of Motor Vehicles in East Java. *JESS*, 1(2), 33-40.
- Suwito, S., Terubus, T., Pakpahan, N. H., Darmawan, D., & Bangsu, M. (2023). Vandalism and Law Enforcement: Preventive and Repressive Perspectives in Building Social Order. *Legalis et Socialis Studiis (L355)*, 1(3), 1-9.
- Utami, A., & Hadi, N. T. (2022). Edukasi Keselamatan Berkendara untuk Membentuk Generasi Tertib Berlalu Lintas di SMK Brawijaya Batu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(3).
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.